

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seorang Bidan memiliki tanggung jawab profesi dalam sistem pelayanan kesehatan yang baik, dengan tujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak demi mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Salah satu tanggung jawab utamanya adalah memberikan pelayanan kesehatan yang mencakup ibu hamil, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (Farelya, 2018:30).

Setiap tahun, banyak ibu hamil di negara-negara berkembang, termasuk lebih dari 500.000 orang, mengalami risiko kematian akibat komplikasi signifikan selama kehamilan (I, Maryunani, 2002:02). Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2015 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Di Kota Bandung pada tahun 2020, terdapat 28 kasus kematian ibu dari 34.366 kelahiran hidup, dengan angka tertinggi di Kecamatan Coblong, yaitu 5 kasus, diikuti oleh Kecamatan Cibeunying Kidul, Andir, dan Astanaanyar masing-masing dengan 3 kasus.

Bidan memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada setiap tahap, termasuk kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, serta dalam hal keluarga berencana. Pendekatan continuity of care (COC) bertujuan memastikan hubungan yang berkesinambungan antara ibu dan bidan. Pendekatan ini sangat penting untuk menjamin konsistensi dan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu (Pratami, 2014).

Asuhan kebidanan holistik mencakup manajemen yang komprehensif dari fase kehamilan, persalinan, hingga masa nifas, dengan tujuan utama menjaga keselamatan ibu dan bayi serta memastikan pelayanan kesehatan yang optimal (Lapau, 2015).

Salah satu masalah umum yang dihadapi ibu hamil selama trimester ketiga adalah nyeri punggung, yang disebabkan oleh perubahan tubuh yang terjadi

selama kehamilan. Pijat prenatal dan senam yoga adalah metode non-obat yang bisa membantu mengurangi ketidaknyamanan ini (Devi, 2014).

Menyusui adalah proses alami yang penting untuk kesehatan bayi, dengan direkomendasikan ASI eksklusif hingga 6 bulan pertama. Masalah seperti pembengkakan payudara dapat mempengaruhi proses menyusui, dan perawatan payudara serta dukungan emosional dapat membantu mengatasi masalah ini (Khresheh et al., 2011). Pijat bayi merupakan praktik yang penting untuk memberikan rasa nyaman dan meningkatkan perkembangan bayi, serta memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan bayi (Riksani, 2012).

Berdasarkan data kunjungan pertama pada Maret 2024, penulis tertarik untuk memberikan pelayanan obstetri komprehensif kepada Ibu M, dimulai dari kehamilan trimester ketiga hingga KF 4.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalahnya yaitu, “Berdasarkan uraian latar belakang maka, masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana Asuhan Komprehensif pada Ny. “M” di Tempat Praktik Mandiri D Kota Bandung Tahun 2024?”.

## **1.3.Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu memberikan asuhan komperhensif pada Ny. “M” di Tempat Praktik Mandiri D Kota Bandung Tahun 2024

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.M secara komprehensif holistic
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.M secara komprehensif holistic
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan pascasalin pada Ny.M secara komprehensif holistic
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan neonates, bayi, balita dan anak pada Ny.M secara komprehensif holistic

- e. Mampu melakukan asuhan kebidanan Kb pada Ny.M secara komprehensif holistic

#### **1.4. Manfaat**

1. Manfaat Teroritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai Asuhan Kebidanan Komperhensif Holistik di TPMB D Kota Bandung

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan ke lahan praktik serta menambah wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat memberikan asuhan kebidanan secara professional.

- b. Bagi Universitas Aisyiyah Bandung

Sebagai bahan evaluasi atau kemampuan kompetensi mahasiswa terhadap pembelajaran di kelas ke lapangan dan dapat menjadi informasi, referensi keperpustakaan serta dapat menjadi masukan bagi mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif.

- c. Bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB) Bidan D Kota Bandung

Sebagai sumber informasi serta masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan dalam asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil